

Komunikasi Efektif Dalam Keluarga PKK RW 09 Prima Harapan Regency**Dhefine Armelsa¹, Faqihar Risyah², Wulan Muhariyani³, Sri Wulandari⁴**^{1,2,3,4} Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesiae-mail: ¹dhefine.dfm@bsi.ac.id, ²faqihar.fqr@bsi.ac.id, ³wulan.wmh@bsi.ac.id,
⁴sri.wli@bsi.ac.id**Abstrak**

Konsep keluarga sangat tergantung dari konteks masyarakat di mana teori atau konsep tentang keluarga dilahirkan. Dimasyarakat Barat keluarga bisa terbentuk baik dengan atau tanpa ikatan perkawinan yang sah, dibudaya Timur yang disebut keluarga adalah mereka yang terikat dalam ikatan perkawinan yang sah. Keluarga juga menentukan bagaimana bentuk komunikasi yang disepakati dan akhirnya membentuk suatu pola tertentu yang membedakan antara satu keluarga dengan keluarga lainnya. Bentuk komunikasi efektif menunjukkan suatu identifikasi untuk mengakses tingkah laku komunikasi dalam suatu sistem. Jika bentuk komunikasi efektif tersebut di atas dikaitkan dengan bentuk komunikasi keluarga, maka orang tua harus memberikan pembiasaan yang baik kepada anak agar tertanam dan terbentuk kepribadian dengan baik, memberikan pendidikan yang baik di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat, serta melakukan aktivitas komunikasi efektif antara orang tua dan anak agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Namun, tidak semua Ibu PKK memahami berbagai fungsi dari komunikasi efektif dalam keluarga Untuk memahami pola komunikasi keluarga maka perlu diketahui pula beberapa aspek yang terkait dengan keluarga seperti tipe keluarga dan pada tingkatan mana keluarga sebagai suatu kelompok masyarakat.

Kata Kunci: Komunikasi, Keluarga, PKK**Abstract**

The concept of family is very dependent on the social context in which the theory or concept of family is born. In Western society, families can be formed either with or without legal marriage ties, in Eastern culture, what is called a family are those who are bound by legal marriage ties. Families also determine how forms of communication are agreed upon and eventually form a certain pattern that distinguishes one family from another. The form of effective communication shows an identification to access communication behavior in a system. If the forms of effective communication mentioned above are associated with forms of family communication, then parents must provide good habituation to children so that they are instilled and form a good personality, provide good education in the family, school and community environment, and carry out effective communication activities between parents and children. Parents and children so that unwanted things don't happen. However, not all PKK mothers understand the various functions of effective communication within the family. To understand family communication patterns, it is also necessary to know several aspects related to the family, such as the type of family and at what level is the family as a community group.

Keywords: Communication, Family, PKK

Pendahuluan

Peran PKK adalah Merencanakan, melaksanakan dan membina pelaksanaan program-program kerja TP PKK, sesuai dengan keadaan dan kebutuhan masyarakat. Menghimpun, menggerakkan dan membina potensi masyarakat, khususnya keluarga untuk terlaksananya program-program TP PKK. Kesejahteraan keluarga menjadi tujuan utama PKK, hal ini dikarenakan keluarga merupakan unit terkecil masyarakat yang akan berpengaruh besar terhadap kinerja pembangunan. Sesuai amanat Permendagri Nomor 5 Tahun 2007, PKK merupakan salah satu lembaga kemasyarakatan. Adapun beberapa kegiatan yang dilakukan dalam program ini di antaranya adalah kegiatan keagamaan, gotong royong, pelatihan dan penyuluhan pendidikan penghayatan dan pengamalan pancasila, kumpulan rutin, dan lain-lain. (Hadisiwi et al., 2021)

Kesejahteraan keluarga menjadi tujuan utama PKK. Hal ini dikarenakan keluarga merupakan unit terkecil masyarakat yang akan berpengaruh besar terhadap kinerja pembangunan dalam mendukung program-program pemerintah. (Sri Wahyuning Astuti, 2015) Dari keluarga yang sejahtera ini, maka tata kehidupan berbangsa dan bernegara akan dapat melahirkan ketentraman, keamanan, keharmonisan, dan kedamaian. Dengan demikian, kesejahteraan keluarga menjadi salah satu barometer dalam pembangunan dengan program-program pemerintah. PKK menjadi gerakan untuk membantu dan mendukung program-program pemerintah dengan mendata beberapa aspek yang diperlukan seperti data warga, ibu hamil, bayi, dan balita, kelahiran, kematian, sampai kegiatan masyarakat. (Yusrawati et al., 2021)

Untuk mewujudkan keberhasilan program PKK, inisiatif dari anggota masyarakat yang lahir dari kesadaran dan tanggung jawab sebagai manusia yang hidup bermasyarakat dan diharapkan tumbuh berkembang sebagai suatu partisipasi. Dalam pelaksanaan program PKK tentunya ada rangsangan dari ketua PKK agar masyarakat dalam keikutsertaannya memiliki motivasi. Oleh sebab itu, penting bagi Ibu PKK mempelajari komunikasi yang efektif agar mampu menghasilkan perubahan sikap dan perilaku pada orang yang terlihat dalam komunikasi. (Nurudin, 2016)

Komunikasi efektif adalah komunikasi yang memungkinkan makna yang disampaikan mirip atau sama dengan yang dimaksudkan komunikator. Kemahiran berkomunikasi efektif merupakan bukan hasil dari bawaan, melainkan dipelajari, karena “kuantitas tidak menjamin kualitas”. Oleh sebab itu orang tua harus mulai berkomunikasi secara efektif dengan anak-anak mereka, bahkan bila perlu sejak anak-anak tersebut masih berada dalam kandungan. (Nurhalima Tambunan, 2018). Komunikasi yang diharapkan oleh PKK Prima Harapan Regency dari masyarakat adalah senantiasa mendekati diri dengan keluarga agar terbentuk sebuah komunikasi yang efektif dan berkualitas antar anggota keluarga.

Kurangnya efektivitas komunikasi dalam keluarga di PKK Prima Harapan Regency dalam berbagai hal mengenai proses komunikasi yang harus dilakukan inilah yang kemudian menginisiasi kami untuk mengadakan pengabdian masyarakat dengan pembahasan komunikasi efektif dalam keluarga untuk anggota PKK pada PKK Prima Harapan Regency Bekasi.

Metode

Pengabdian masyarakat yang diikuti oleh Mitra dengan kategori produktif yang merupakan anggota PKK Prima Harapan Regency RW 09 Bekasi akan mengikuti kegiatan mengenai komunikasi efektif dalam keluarga serta peran keluarga yang sangat penting dalam tumbuh kembang anak. Pelaksananya diadakan pada hari sabtu tanggal 18 maret 2023 mulai pukul 09.00 WIB. Pada pelaksanaan PM kali ini metode pelaksanaan dimulai dari persiapan kegiatan PM, yakni kesediaan waktu baik dari pihak panitia maupun pihak sasaran PM, lokasi

kegiatan PM hingga pada spanduk atau banner kegiatan PM, kesiapan peserta PM dari pihak PKK Prima Harapan Regency RW 09 Bekasi dan perwakilan dari pihak mahasiswa serta MC acara PM dan juga tutor yang akan mengisi acara pelatihan pada PM kali ini. Pelaksanaan dari PM ini dilakukan secara offline atau tatap muka, hal ini dikarenakan seluruh kegiatan sudah dimulai secara luring/tatap muka dan kegiatan PM berupa pelatihan, yang mana indikator keberhasilan dari PM akan lebih maksimal jika diadakan secara tatap muka.

Dalam kegiatan ini mitra berpartisipasi dalam mengikuti pelatihan berdasarkan materi penyuluhan yang diberikan, di mana mitra dapat membaca terlebih dahulu modul materi yang telah diberikan sebelumnya acara dimulai dan pada saat sesi tanya jawab peserta diberikan kesempatan untuk bertanya pada tutor. Setelah mitra memperoleh pelatihan, maka selanjutnya guna mengetahui efektifitas kegiatan PM, panitia akan memberikan sedikit kuis dengan memberikan tugas random kepada peserta PM dengan melayangkan pertanyaan perihal contoh dari bagaimana tips melakukan komunikasi yang baik dengan keluarga? Dan hal apa saja yang harus diperhatikan saat melakukan komunikasi dengan keluarga? Di samping itu, panitia juga akan memberikan kuesioner terhadap respon peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan PM (kegiatan evaluasi) yang dilakukan guna perbaikan PM selanjutnya.

Hasil dan Pembahasan

Hasil yang dicapai dalam penyuluhan mengenai komunikasi efektif dalam keluarga untuk PKK Prima Harapan Regency RW 09, diharapkan dapat menciptakan suasana harmonis dan meningkatkan kekompakan, dengan begitu rasa percaya antara satu sama lain dalam keluarga. Serta Komunikasi dalam keluarga memberikan efek perubahan sikap, pendapat, perilaku ataupun perubahan secara sosial.

Komunikasi keluarga adalah pembentukan pola kehidupan dimana dalam keluarga terdapat unsur pendidikan, membentuk sikap dan membentuk perilaku anak yang berpengaruh pada perkembangan anak. Peran keluarga dalam tumbuh kembang sangatlah penting. Karena itu, orang tua harus menguasai pola komunikasi yang efektif dalam mendidik anak agar dapat berkomunikasi dengan baik, baik kepada keluarga ataupun dengan masyarakat.

Pengabdian kepada masyarakat yang telah diberikan berupa penyuluhan mengenai komunikasi efektif dalam keluarga untuk PKK Prima Harapan Regency RW 09, diharapkan dengan penyuluhan ini para ibu PKK akan terbiasa melakukan komunikasi yang efektif dalam keluarganya.

Pengabdian ini juga dibuat press release lalu dipublikasi pada media publikasi online yang ada seperti media massa ataupun media lainnya yang dapat digunakan untuk mempublikasikan kegiatan Pengabdian Masyarakat.

Kesimpulan

Berikut kesimpulan dari kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan pada PKK Prima Harapan Regency RW 09 sebagai berikut: 1) Minimnya pengetahuan mengenai parenting yang menyebabkan renggangnya hubungan orang tua dengan anak di lingkungan PKK Prima Harapan Regency RW 09. 2) Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah agar dapat menambah skill atau ketrampilan yang mendukung penguasaan bidang parenting yang sesuai perkembangan zaman. 3) Setelah diadakannya kegiatan PM ini, diharapkan masing-masing keluarga di lingkungan PKK Prima Harapan Regency RW 09 dapat menciptakan suasana harmonis dan meningkatkan kekompakan, dengan begitu rasa percaya antara satu sama lain dalam keluarga.

Daftar Pustaka

- Hadisiwi, P., Suminar, J. R., & Prasanti, D. (2021). *Proses Komunikasi Kader Pkk Pada Era Post Truth Studi Kasus Di Kabupaten Bandung , Sumedang , Dan Banjar*. 10(2), 104–114.
- Nurhalima Tambunan. (2018). Pengaruh Komunikasi Massa Terhadap Khalayak. *Simbolika*, 4.
- Nurudin. (2016). *Sistem Komunikasi Indonesia*. Raja Grafindo Persada.
- Sri Wahyuning Astuti. (2015). Hubungan Antara Perempuan, Tayangan infotainment dan Gratifikasi Emosi. *Promedia*, 1, 46–66.
- Yusrawati, H., Lukman, M., & Ansyari. (2021). *Partisipasi Masyarakat Dalam Program Pokok Pembinaan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Bonerate Kabupaten Kepulauan Selayar*. 2(April). <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/kimap/index>